BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan ekonomi masyarakat dan perekonomian suatu negara secara keseluruhan tidak bisa terlepas dari peranan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank untuk membantu masyarakat kalangan atas, menengah, dan bawah dalam memberikan kredit untuk usaha. Peranan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank untuk memajukan perekonomian suatu negara dalam dunia modern ini sangatlah besar.

Lembaga Keuangan Non Bank pada dasarnya merupakan semua lembaga (badan) yang melakukan kegiatan dibidang keuangan atau bisa disebut lembaga penunjang dalam membantu masyarakat.Hal ini menunjukkan bahwa Lembaga Keuangan Non Bank mempunyai fungsi yang sangat penting khususnya untuk masyarakat menengah ke bawah.

Koperasi sebagai Lembaga Keuangan Non Bank tidak jauh berbeda usahanya dengan Lembaga Keuangan Bank.Dalam era globalisasi koperasi diharapkan dapat berperan aktif dan memberikan kontribusi positif terhadap ketahanan perekonomian nasional dalam dinamika perubahan global, dengan lebih bersungguh-sungguh meningkatkan kualitas koperasi secara nasional agar menjadi badan usaha yang tangguh, kuat, dan profesional di berbagai sektor.

Koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional diharapkan mampu memenuhi kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.Peningkatan kualitas pada koperasi tidak lepas dari pemberdayaan aspek keuangan pada koperasi tersebut.

Lembaga Koperasi dituntut mampu bertahan guna membiayai seluruh kegiatan operasionalnya dan mengoptimalkan keuntungan juga mensinergikan seluruh sumber daya yang dimiliki.Pemberian kredit merupakan produk koperasi yang menjadi andalan anggota koperasi sebagai aktivitas untuk menghasilkan pendapatan (SHU).Namun beberapa kredit yang diberikan koperasi dapat menjadi suatu permasalahan yang serius apabila terdapat adanya kredit macet.

Analisis terhadap pemberian pinjaman kredit kepada calon pemimjam itu sangat penting untuk menjamin aktivitas koperasi sehingga koperasi dapat mengendalikan penyimpangan - penyimpangan yang tidak dikehendaki sehingga dapat menekan timbulnya risiko kredit, yaitu dengan jalan mengadakan analisis terhadap kredit yang akan diajukan oleh calon peminjam sebelum kredit tersebut diberikan. Setelah koperasi memberikan pinjaman kredit kepada peminjam, koperasi juga perlu melakukan pengawasan, sehingga anggota yang meminjam uang dapat memenuhi kewajibannya agar tidak sampai terjadi tunggakan kredit yang nantinya berdampak pada terjadinya kredit macet.

Tujuan utama koperasi adalah membantu dan mensejahterakan masyarakat terutama semua kegiatan usahanya, koperasi membutuhkan modal yang berasal dari modal sendiri dan dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota, simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang tidak harus sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu, simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dana cadangan adalah sejumlah uang dan diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Hibah adalah penyerahan atau pemberian modal secara cuma – cuma dari pihak lain tanpa imbalan yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

Koperasi sebagai suatu lembaga usaha tentu saja membutuhkan modal dalam mengembangkan usahanya. Modal koperasi terdiri dari simpanan, termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Simpanan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib pinjaman dan sumber lain yang diperoleh atas kredit pada Bank. Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan koperasi berbeda-beda, salah satunya tergantung pada jenis koperasi dan besar kecilnya koperasi itu sendiri.

Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI) merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam dan dagang. Koperasi menerima dana dari para anggota untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit uang dan barang kepada anggota yang membutuhkan dan bekerja sama dengan pihak lain. Sesuai dengan bidang usahanya yang dilakukan yaitu kegiatan simpan pinjam dan menjual barang dagangan untuk keperluan anggotanya seperti sembako, barang elektronik, pakaian dan kebutuhan lainnya, maka dana Koperasi berasal dari simpanan anggotanya dan keuntungan dari penjualan. Simpanan wajib dan simpanan sukarela dibayarkan setiap anggota setiap bulannya, dana tersebut kemudian akan digunakan untuk membantu anggota yang membutuhkan melalui pemberian kredit. Besar pemberian kredit kepada anggota adalah sebagian dari dana yang dimiliki koperasi.

Koperasi berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari anggotanya. Salah satu kegiatan usaha koperasi adalah pemberian kredit. Pemberian kredit merupakan suatu usaha koperasi yang paling cocok, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi.

Dimana definisi kredit adalah penyedian uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya.Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut.Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit ikut bertanggungjawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya.

Operasi harus melakukan beberapa prosedur seperti permohonan kredit, pengisian beberapa formulir, wawancara sampai persetujuan oleh ketua dan bendahara atas pinjaman yang diajukan terhadap anggota yang akan melakukan kredit sehingga pinjamannya dapat dicairkan. Hal ini bukan untuk mempersulit anggota melainkan dengan adanya prosedur ini akan memberikan keamanan kredit anggota dalam memanfaatkan modal yang diberikan anggota tersebut sedangkan untuk pengurus koperasi dapat mengelola penyaluran kredit dengan baik, lancar dan tertib. Sebab pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi tetapi dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI) yaitu salah satu badan usaha bukan lembaga keuangan yang melaksanakan program kredit.Kredit yang diberikan dari koperasi yang telah terbukti turut mensejahterahkan masyarakat terutama masyarakat menengah ke bawah dengan penyediaan kredit untuk memenuhi kebutuhan anggotanya terutama modal usaha untuk memperlancar usahanya.

Namun pada kenyataannya, usahanya dalam memberikan kredit pada KOBAKTI tidak berjalan dengan lancar. Adanya anggota yang melakukan kredit tidak lancar atau kredit macet dengan kata lain, anggota tidak memenuhi janjinya untuk mengangsur pinjaman kreditnya setiap bulan. Akibat masalah ini, Koperasi terpaksa untuk tidak mengharuskan anggota untuk membayar denda dikarenakanuntuk membayar bunga pinjaman saja, anggota sudah tidak mampu. Oleh sebab itu, KOBAKTI hanya menerima pengembalian pinjaman pokoknya saja karena anggota hanya mampu membayar pokoknya. Menurut uraian diatas, penulis ingin menyusun tugas akhir yang berjudul: **"ANALISIS PELAKSANAAN PERJANJIAN KREDIT PADA KOPERASI BATAS KOTA CIMAHI (KOBAKTI)".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada Bab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah sehingga hasil tinjauan selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan perjanjian kredit yang tidak sesuai dengan prosedur pemberian kredit.

1. Masih ada anggota yang tidak memenuhi perjanjian yang sudah disepakati oleh pihak peminjam dengan pihak koperasi. Anggota tidak memenuhi pembayaran angsuran kredit (nominal pokok dan bunganya) pada waktunya terjadi keterlambatan atau dalam koperasi sudah termasuk kredit tidak lancar dikarenakan banyak faktor.
2. Anggota juga tidak dapat membayar denda atas keterlambatan angguran yang dilakukan anggota ,Padahal sudah disepakati pada perjanjian.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas pada Koperasi Batas Cimahi (KOBAKTI). Dirumuskan masalah diantaranya :

1. Bagaimana pelaksanaan perjanjian kredit pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).
2. Kendala kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian kredit pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI) dan upaya mengatasinya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi masalah pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui pelaksanaan perjanjian kredit pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).

b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan perjanjian kredit pada Koperasi Batas Kota Cimahi (KOBAKTI).

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian akan mempunyai nilai apabila penelitian tersebut memiliki kegunaan bagi berbagai pihak yang membutuhkan guna untuk kepentingannya masing-masing. Adapun kegunaan yang lebih jelas dari penelitian yang saya lakukan adalah sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Penulis

Untuk menambah dan menyempurnakan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan hasil realistis yang didapatkan dari hasil penelitian.

b. Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam usaha memperbaiki kekurangan – kekurangan dan sumbangan pemikirin untuk

dapat lebih meningkatkan efektifitas kinerja pada lembaga keuangan bukan bank khususnya pada koperasi.

c. Pihak Lain

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah informasi dengan permasalahan yang penulis bahas atau juga sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Dapat menambah referensi sehingga dapat memberikan informasi menambah pengetahuan terutama mengenai pelaksanaan perjanjian kredit yang ada dalam prosedur pemberian kredit, upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah pada kendala yang ada pada pelaksanaan kredit
2. Penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan praktek yang terjadi sebenarnya di lapangan. Hingga disadari bahwa teori dalam kuliah dan praktek langsung sangatlah berbeda.
3. Penulis dapat mengenal secara nyata lingkungan kerja di masyarakat dan membiasakan diri dengan dunia kerja yang sebenarnya yang pada suatu saat nanti penulis akan merasakannya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Jl. Sukasari IV No.146 RT 04 RW 01 Cibeureum Cimahi, 40535.Lokasi Pelaksanaan penelitian untuk Tugas Akhir ini

pada Koperasi Batas Kota Cimahi (Kobakti).Sedangkan waktu penelitian dilakukan secara bertahap dan lamanya waktu penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama 1 bulan, dimulai Maret 2014 dengan perincian sebagai berikut.

TABEL 1.1

Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2014				April 2014				Mei 2014				Juni 2014				Juli 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survey		■	■																	
2	Usulan Penelitian				■	■	■														
3	Pengambilan Data		■	■																	
4	Analisis Data							■	■	■	■	■	■	■							
5	Penyusunan Laporan										■	■	■	■	■	■	■	■	■		